

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasannya telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Kelurahan Kuanino Kecamatan Kota Raja.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel faktor eksternal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Kelurahan Kuanino Kecamatan Kota Raja.

5.2 Implikasi Teoritis

Berikut ini dijelaskan implikasi teoritis dalam penelitian ini berdasarkan kerangka dasar penelitian:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Kelurahan Kuanino. Temuan ini menguatkan teori manajemen usaha yang menekankan bahwa faktor internal, seperti kapabilitas kewirausahaan, keterampilan manajerial, inovasi produk, serta efektivitas dalam pengelolaan sumber daya, merupakan determinan utama dalam keberhasilan dan kesejahteraan pelaku usaha. Drucker (1999) menyatakan bahwa keberhasilan suatu usaha sangat bergantung pada kemampuan internal pelaku usaha dalam mengelola bisnis secara efisien, mengadaptasi perubahan pasar, serta mengoptimalkan strategi pengembangan

usaha. Dengan demikian, semakin baik kualitas faktor internal yang dimiliki oleh pelaku UMKM, semakin besar peluang mereka untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Selain itu, penelitian ini memperkuat temuan yang dikemukakan oleh Sari M. dan Suryani, T (2022) dalam penelitian mereka yang berjudul “Pengaruh Kinerja UMKM terhadap Kesejahteraan Pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung”. Studi tersebut menunjukkan bahwa kinerja UMKM yang unggul, yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti kompetensi manajerial dan strategi bisnis yang efektif, memiliki korelasi positif terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku usaha. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Nur Lela (2023) yang berjudul “Pengaruh Faktor-Faktor Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Pekalongan”, yang menegaskan bahwa faktor internal berkontribusi lebih dominan dibandingkan faktor eksternal dalam menentukan keberlanjutan dan kesuksesan UMKM.

Sebaliknya, penelitian ini menemukan bahwa faktor eksternal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM di Kelurahan Kuanino. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, akses permodalan, serta regulasi usaha berperan dalam menciptakan lingkungan usaha yang lebih kondusif, determinasi kesejahteraan pelaku UMKM lebih banyak ditentukan oleh aspek internal. Hal ini menguatkan perspektif bahwa ketahanan dan keberlanjutan usaha lebih banyak bergantung pada daya saing internal yang dimiliki oleh pelaku UMKM itu sendiri dibandingkan faktor eksternal yang bersifat situasional.

Dengan demikian, kebijakan eksternal yang diterapkan pemerintah dan lembaga keuangan perlu dievaluasi agar lebih efektif dalam mendukung pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan.

Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah bahwa faktor internal memainkan peran krusial dalam peningkatan kesejahteraan pelaku UMKM, yang berimplikasi pada pentingnya intervensi strategis dalam pengembangan kapasitas kewirausahaan. Oleh karena itu, diperlukan perumusan kebijakan yang lebih berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor UMKM, seperti pelatihan manajerial, penguatan inovasi, serta peningkatan akses terhadap teknologi dan digitalisasi bisnis. Dengan adanya peningkatan kualitas faktor internal, pelaku UMKM tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka, tetapi juga mampu menciptakan daya saing yang lebih berkelanjutan dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian-bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah:

1) Peningkatan Kapasitas Internal Pelaku UMKM

- Prioritaskan pelatihan manajerial, keuangan dasar, dan inovasi produk.
- Fokus pada pengembangan keterampilan praktis berbasis kebutuhan usaha.
- Perlu pendampingan usaha secara langsung dan berkelanjutan.

2) Optimalisasi Strategi Pemasaran dan Inovasi

- Dorong penggunaan media sosial dan digital marketing.

- Fasilitasi pelaku UMKM dalam membuat dan mengembangkan produk yang unik dan kompetitif.
- Berikan edukasi tentang riset pasar dan perilaku konsumen.

3) Evaluasi Program Eksternal

- Tinjau ulang efektivitas bantuan permodalan dan insentif usaha.
- Kurangi pendekatan birokratis yang tidak berdampak langsung ke pelaku UMKM.
- Sesuaikan program dukungan dengan karakteristik usaha di wilayah lokal.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lainnya yang tidak dapat diteliti oleh penulis.